BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat, dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan *field research* (penelitian lapangan) yaitu suatu penelitian yang di lakukan dengan cara penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Adapun sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka statistik adalah kuantitatif (Sulisyanto, 2006: hlm. 12). Adapun lokasi penelitian, yaitu PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin di JL. A. Yani Km 5,5 No. 456, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Sumber utama data penelitian yaitu yang digunakan untuk menunjukkan subjek penelitian memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti disebut dengan subjek penelitian (Azwar, 2005, hlm. 34). Subjek dalam penelitian ini adalah pihak karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Yang menjadi objek penelitian ini adalah Pengaruh *Quality Of Work life* dan Nilai

Islami terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Bungin, 2009, hlm. 99). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin berjumlah 40 orang.

2. Sampel

A sample is a subset or a population or public (Dani Antimorebet.al, 2004, hlm. 102). Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi disebut dengan sampel. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh (sampel sensus), di mana semua anggota populasi akan di teliti karena jumlah populasinya relatif kecil dan cenderung heterogen (Asra, 2014, hlm. 71) maka jumlah sampel dalam penelitian diambil secara keseluruhan, yakni sebagai berikut berjumlah 40 orang.

D. Data dan Sumber Data

Data ialah suatu bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai informasi yang dicari disebut dengan data primer (Azwar, 2005, hlm. 91). Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil penyebaran angket atau kuesioner yang telah diisi oleh responden yang terlibat langsung selama penelitian ini, yaitu karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Azwar, 2005: hlm. 91). Penelitian berupa data jumlah karyawan yang ada di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Responden adalah orang yang terlibat langsung dalam penelitian penulis yaitu karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin yang dijadikan sampel dalam penelitian ini
- b. Informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap penulis dapat memberikan keterangan dan informasi. Pihak-pihak tersebut adalah Sekretaris.

- c. Dokumen, yaitu seluruh data yang berhubungan dengan penelitian ini untuk melengkapi data peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara adalah proses dalam mengumpulkan informasi dengan menggunakan suatu metode tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai (Sujarweni, 2014, hal. 31).
2. Dokumentasi adalah data sekunder yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga dapat diperoleh data dengan lengkap.
3. Angket adalah data primer yang dianalisis untuk membuktikan hipotesis yang diteliti apakah variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y) dan angket disebarakan kepada seluruh responden atau sampel yang diambil (Tanzeh, 2009, hal. 153).

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner inilah yang digunakan peneliti sebagai instrumen penelitian. Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data yaitu (Muhaimin, 2010, hlm. 91):

1. *Editing*, sebelum data kuesioner diolah data tersebut perlu diedit lebih dahulu. Dengan kata lain, data kuesioner yang telah dikumpulkan perlu

dibaca sekali lagi dan diperbaiki, jika masih terdapat hal-hal yang salah atau masih meragukan.

2. *Coding*, memberikan angka-angka dan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner, sehingga memudahkan saat memasukkan data dalam computer.
3. *Tabulating*, termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung menggunakan komputer lalu mengujinya dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*.

G. Desain Pengukuran dan Instrumen Penelitian

1. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert, dimana skala liker digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2017, hlm. 134).

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan pernyataan positif dengan pemberian skor 5,4,3,2, dan 1. Sedangkan bentuk jawaban atau tanggapan dari pengukuran yang terdiri dari 5 yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Sangat setuju (SS): 5

Setuju (S): 4

Netral (N): 3

Tidak Setuju (TS): 2

Sanga Tidak Setuju (STS): 1

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2017, hal 148). Alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner dimana instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen.

Tabel 3.2
Indikator Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Teori
<i>Quality of Work Life</i>	Partisipasi Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan • Kemampuan meningkatkan komunikasi • Kemampuan meningkatkan koordinasi 	Saraji dan Dargahi (2006)
	Restrukturisasi Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan jadwal kerja • Ketersediaan SOP/peraturan • Kesempatan unjuk kemampuan 	Saraji dan Dargahi (2006)

	Sistem Imbalan	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan hidup • Jaminan kelangsungan bekerja • Kesesuaian imbalan dengan tugas dan tanggung jawab 	Saraji dan Dargahi (2006)
	Lingkungan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi keamanan • Jaminan kebersihan • Hubungan sesama rekan kerja 	Saraji dan Dargahi (2006)
Nilai Islami	Nilai Ketuhanan	<ul style="list-style-type: none"> • Mentaati Allah • Penggunaan sistem syariah • Pekerjaan akan dipertanggung jawabkan di hadapan Allah • Bekerja itu ibadah 	Muhammad Syafii Antonio(2001)
	Nilai Kenabian	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Siddīq</i> • <i>Amānah</i> • <i>Fatānah</i> • <i>Tablīg</i> 	Muhammad Syafii Antonio (2001)
Kinerja Karyawan	Hasil Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas hasil kerja • Kuantitas hasil kerja • Kecepatan dalam melaksanakan tugas • Kepuasan pelanggan • Jumlah nasabah yang dilayani 	Wirawan (2013)

	Perilaku Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku yang disyaratkan oleh kode etik • Disiplin kerja • Ketelitian dalam bekerja • Kerja sama • Memanfaatkan waktu 	Wirawan (2013)
	Sifat Pribadi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan • Keterampilan • Kecerdasan • Kesabaran • Penampilan 	Wirawan (2013)

Sumber: Data diolah (2019)

H. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda dan teknik pengujian menggunakan *software IBM SPSS Statistic 22 For Windows* (Tanzeh, 2009, hal. 154).

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel yaitu dengan uji validitas. Uji ini dilakukan kepada setiap butir pernyataan, maka hasilnya dapat dilihat melalui hasil *r*-hitung yang dibandingkan dengan *r*-tabel, dimana *r*-tabel dapat diperoleh dari *df* (*degree of freedom*) = $n-2$ (signifikan 5%, n = jumlah sampel). Jika $r\text{-tabel} < r\text{-hitung}$ maka butir pertanyaan tersebut valid sedangkan jika $r\text{-tabel} > r\text{-hitung}$ maka dinyatakan tidak valid (Sujarweni, 2015, hal. 192).

b. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan konsisten atau tidaknya jawabanterhadap butir pernyataan dalam kuesioner. Yang banyak dipakai untuk uji reliabilitas adalah rumus *alpha Cronbach*, *Spearman Brown*, *Kristoff*, *Angoff*, dan *Rullon*. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (6%) maka dinyatakan reliabel, sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 (6%) maka dinyatakan tidak reliabel (Sujarweni, 2015, hal. 192).

Uji reliabilitas ini menggunakan metode *Cronbach Alpha* yaitu memberikan nilai koefisien korelasi setisp butir pertanyaan dengan pertanyaan total. Rumus *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{1 + (k-1)r}$$

Keterangan:

α = Koefisien korelasi antara x dan y

k = Jumlah butir pertanyaan

r = Rata-rata korelasi antar teman

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% berarti item (butir soal) reliabel dan sebaliknya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% berarti item (butir soal) tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang dilakukan memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya (Andi & Komputer, 2017,

hal. 12). Dalam penelitian ini, proses uji normalitas dilakukan dengan uji statistik yaitu Uji Shapiro-Wilk. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang akan diolah adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan ($\geq$) dari 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan ($\leq$) dari 0,05 maka data tidak berdistribusi secara normal (Andi & Komputer, 2017, hal. 12).

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Dengan cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dimana dilihat pada pola gambar scatterplot (Sujarweni, 2015, hal. 186).

c. Uji multikolerasi

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antara variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model dan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*, dapat diterangkan sebagai berikut (Sujarweni, 2015, hal. 185)

1) Nilai Tolerance

Jika suatu *tolerance* $>$ 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai *tolerance* $\leq$ 0,10 maka terjadi multikolinearitas.

2) Nilai VIF

Jika nilai $VIF \leq 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai $VIF \geq 10,00$ maka terjadi multikolinearitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Uji autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Watson yang dibandingkan dengan nilai Durbin Watson (dL dan dU) (Sujarweni, 2015, hal. 177)

Syarat-syarat pengujian autokorelasi pada Durbin Watson sebagai berikut:

- 1) Jika $DW < dL$ atau $> (4-dL)$ maka hipotesis nol tiloak yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika DW terletak antara dU dan $(4-dU)$ maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika DW terletak antara dL dan dU atau di antara $(4- dU)$ dan $(4-dL)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu *quality of work life* dan nilai islami terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

a. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi, di mana nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, jika nilai $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan jika nilai $R^2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi X dan Y atau variasi Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.

b. Uji t (uji signifikansi parsial)

Uji t dilakukan untuk memprediksi ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen, dimana uji t harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Tingkat signifikansi sebesar 0,05
- 2) $t = \alpha/2 ; n-k-1$
- 3) $t = 0,05/2 ; 40-2-1$
- 4) Didapat nilai $t_{tabel} = 2,024 (0,025 ; 37)$

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat sig. $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel ^{independen} berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel dependen

c. Uji F (uji simultan)

Uji F dilakukan untuk memprediksi ada tidaknya pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana uji F harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Tingkat signifikansi sebesar 0,05
- 2) $F = n-k ; k$

3) $F = 40 - 2 ; 2$

4) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.